

INTISARI

Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SDN Karanganyar Turi Sleman Pada Pelaksanaan Program UKGS

Oleh :

Novia Anandatama

Latar Belakang: Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan domain yang sangat penting dalam aspek pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara ideal dilakukan mulai usia dini (sejak sekolah dasar). **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta status kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Turi Sleman pada pelaksanaan program UKGS.

Desain Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *total sampling* pada 183 siswa Sekolah Dasar Negeri Karanganyar. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, dan dilakukan penilaian status karies (DMF-T), status kesehatan mulut (OHI-S), status kebersihan mulut (PHP) dan status keparahan inflamasi gingival (GI). Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pada siswa SDN Karanganyar Turi Sleman, status karies def-t (0.74) DMF-T (0.97) tergolong sangat rendah, status kesehatan mulut (OHI-S) yaitu 1,36 (kategori sedang), status kebersihan mulut (PHP) yaitu 1,65 (kategori baik), status keparahan inflamasi gingival (GI) yaitu 0,14 (kategori ringan), Mayoritas siswa dengan pengetahuan baik sebanyak 102 siswa (55,74%)

Kesimpulan: Mayoritas siswa memiliki status karies gigi (DMF-T) dengan kategori sangat rendah, status kesehatan mulut (OHI-S) termasuk kategori sedang, status kebersihan mulut (PHP) termasuk kategori baik serta status keparahan inflamasi gingiva (GI) termasuk kategori ringan. Mayoritas siswa memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Status Karies (DMF-T), Kesehatan Gigi dan Mulut